

**STUDI KOMPARASI PENERAPAN *STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT*  
*DIVISION* DENGAN *TWO STAY TWO STRAY* TERHADAP  
HASIL BELAJAR IPA KELAS IV DI MI AL ISLAM  
PROGRAM KHUSUS KARTASURA  
TAHUN PELAJARAN 2013/2014**

**NASKAH PUBLIKASI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan**

**Guna Mencapai Derajat Sarjana S-1**

**Pendidikan Guru Sekolah Dasar**



**Oleh**

**RIRIN DAMAYANTI**

**A510100091**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2014**

PERSETUJUAN

STUDI KOMPARASI PENERAPAN *STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT  
DIVISION* DENGAN *TWO STAY TWO STRAY* TERHADAP  
HASIL BELAJAR IPA KELAS IV DI MI AL ISLAM  
PROGRAM KHUSUS KARTASURA  
TAHUN PELAJARAN 2013/2014

Oleh:

RIRIN DAMAYANTI

A 510100091

Telah Disetujui untuk Dipertahankan dan Dipublikasikan  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Persetujuan Pembimbing,

Pembimbing

Dra. H. Sri Hartini, M.Pd.

Tanggal : 16 Januari 2014

## ABSTRAK

### STUDI KOMPARASI PENERAPAN *STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISION* DENGAN *TWO STAY TWO STRAY* TERHADAP HASIL BELAJAR IPA KELAS IV DI MI AL ISLAM PROGRAM KHUSUS KARTASURA TAHUN PELAJARAN 2013/2014

**Ririn Damayanti, A510100091, Pendidikan Guru Sekolah Dasar,  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas  
Muhammadiyah Surakarta, 2014. 69 Halaman**

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) Mengetahui perbedaan penerapan antara strategi pembelajaran *Student Teams Achievement Division* dengan *Two Stay Two Stray*, 2) Mengetahui manakah yang memiliki pengaruh lebih besar dalam meningkatkan hasil belajar IPA antara strategi pembelajaran *Student Teams Achievement Division* dan strategi *Two Stay Two Stray*. Teknik pengambilan data dengan observasi, tes, dan dokumentasi. Tes sebagai instrumen dan dalam menguji instrumen dilakukan uji validitas dan uji reabilitas. Kemudian dilakukan uji prasyarat yang meliputi uji normalitas dan uji homogenitas. Teknik analisis data penelitian ini adalah uji hipotesis menggunakan teknik uji-t. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 30 soal terdapat 19 soal yang valid dengan kriteria  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , yaitu  $r_{hitung} > 0,361$ , dan diperoleh nilai koefisien reabilitas Rulon sebesar 0,7947. Hasil teknik analisis uji hipotesis berdasarkan perhitungan uji hipotesis diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 3,382, sedangkan  $t_{tabel}$  sebesar 2,000 sehingga  $t_{hitung} > t_{tabel}$ . Dengan demikian, dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan *rerata* hasil belajar IPA antara siswa yang penerapannya menggunakan *Student Teams Achievement Division* dengan kelas yang penerapannya menggunakan strategi *Two Stay Two Stray*, yaitu  $81,58 > 69,90$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan strategi *Student Teams Achievement Division* lebih besar pengaruhnya bila dibandingkan dengan menggunakan strategi *Two Stay Two Stray*.

Kata Kunci : Hasil belajar IPA, *Student Teams Achievement Division*, *Two Stay Two Stray*.

## A. Pendahuluan

Pendidikan yang baik adalah dimana pendidikan tersebut dapat menghasilkan suatu peserta didik yang berdaya saing tinggi, berkualitas dan kreatif. Salah satu cara untuk mengukur keberhasilan pendidikan, dapat kita lihat melalui hasil belajar siswa. Dalam meningkatkan hasil belajar siswa perlu adanya pengembangan model pembelajaran yang sifatnya adalah kerja sama. Teori Darwin (Lie, 2007: 28) menekankan sebuah falsafah bahwa manusia adalah makhluk sosial. Kerjasama merupakan kebutuhan yang sangat penting artinya bagi kelangsungan hidup. Sehubungan dengan hal ini, model pembelajaran yang dapat membuat siswa bekerjasama dan mendiskusikan masalah-masalah yang dihadapi bersama teman-temannya adalah model pembelajaran cooperative learning.

Menurut Etin dan Raharjo (2007: 5) bahwa model belajar *cooperative learning* merupakan suatu model pembelajaran yang membantu siswa dalam mengembangkan pemahaman dan sikapnya sesuai dengan kehidupan nyata di masyarakat, sehingga dengan bekerja secara bersama-sama di antara sesama anggotakelompok akan meningkatkan motivasi, produktivitas, dan perolehan belajar. Pembelajaran kooperatif juga dapat membangkitkan pembelajaran yang menarik perhatian siswa, membantu menyesuaikan diri, meningkatkan ketrampilan sosial, mengurangi perbedaan etnis dan meningkatkan rasa percaya diri siswa. Menurut Leo Sutrisno, dkk dalam Muslim, Robi (2012: 22) tujuan mata pelajaran IPA di SD pada intinya adalah untuk menjelaskan dan memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari sehingga pelajaran IPA lebih mementingkan kemampuan berfikir daripada kemampuan menghafal.

Dengan demikian, sebaiknya guru juga harus mampu memilih strategi yang sesuai dengan materi yang di ajarkan yang dapat menumbuhkan semangat dan partisipasi siswa terlebih lagi dapat meningkatkan hasil belajar yang optimal. Strategi yang digunakan peneliti adalah STAD (*Student Teams Achievement Devision*) dan *Two Stray Two Stay* yang dapat meningkatkan

keaktifan siswa dalam berdiskusi atau bertukar pikiran dalam memecahkan masalah pembelajaran.

STAD (*Student Teams Achievement Division*) merupakan pendekatan *Cooperative Learning* yang menekankan pada aktivitas dan interaksi diantara siswa untuk saling memotivasi dan saling membantu dalam menguasai materi pelajaran guna mencapai prestasi yang maksimal. Strategi Pembelajaran *Two Stay Two Stray* atau Dua Tinggal Dua Tamu merupakan model untuk membagikan hasil dan informasi dengan kelompok lainnya sehingga siswa dapat saling bekerjasama, bertanggung jawab, saling membantu memecahkan masalah dan saling mendorong untuk berprestasi

Dari uraian diatas, maka peneliti perlu melakukan penelitian dengan judul **“Studi Komparasi Penerapan *Student Teams Achievement Division* Dengan *Two Stay Two Stray* Terhadap Hasil Belajar IPA Kelas IV di MI Al Islam Program Khusus Kartasura Tahun Pelajaran 2013/2014”** Batasan masalah dari peneliti ini adalah Pembelajaran IPA menggunakan *Student Teams Achievement Division* dan *Two Stay Two Stray* , dan hasil belajar IPA pada siswa kelas IV MI Al Islam Program Khusus Kartasura.

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah: 1) Apakah ada perbedaan penerapan antara strategi pembelajaran *Student Teams Achievement Division* dengan *Two Stay Two Stray* pada mata pelajaran IPA kelas IV di MI Al Islam Program Khusus Kartasura?, 2) Strategi manakah yang lebih besar pengaruhnya terhadap hasil belajar IPA antara strategi *Student Teams Achievement Division* dengan *Two Stay Two Stray* pada kelas IV di MI Al Islam Program Khusus Kartasura?

Tujuan penelitian ini adalah (1) Mengetahui perbedaan antara *Student Teams Achievement Division* dengan *Two Stay Two Stray*, (2) Mengetahui manakah yang memiliki pengaruh lebih besar dalam meningkatkan hasil belajar IPA antara strategi pembelajaran *Student Teams Achievement Division* dengan *Two Stay Two Stray*.

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan nilai IPA siswa dengan strategi kooperatif *Student Teams Achievement Division* dan *Two Stay Two Stray* serta dapat memberikan sumbangan informasi bagi yang ingin meneliti permasalahan yang sama guna penyempurnaan penelitian ini.

## **B. Metode Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di MI Al Islam Program Khusus Kartasura di Jalan Jendral Sudirman No.09 Kecamatan Kartasura, Kabupaten Sukoharjo selama 2 bulan yaitu bulan Oktober sampai bulan Desember 2013.

Menurut Saifuddin Azwar (2007: 5) dilihat dari pendekatan analisisnya, penelitian dibagi atas dua macam yaitu penelitian kuantitatif dan penelitian kualitatif. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif.

Menurut Arikunto (2010: 108), Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian". Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV di MI Al Islam Program Khusus Kartasura tahun pelajaran 2013/2014 yang terdiri dari kelas IVA, IVB, dan IVC yang semuanya berjumlah 93 siswa. Sampel yang diambil adalah dua kelas yaitu dari siswa kelas IV MI Al Islam Program Khusus Kartasura tahun pelajaran 2013/2014. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *simple random sampling*. *Simple random sampling* adalah teknik pengambilan anggota sampel secara sederhana dari populasi secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi (Sugiyono, 2012: 121-124).

Variabel dalam penelitian ini ada 2 jenis yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Yang menjadi variabel bebas adalah *Student Teams Achievement Division* dan *Two Stay Two Stray*. Sedangkan variabel terikatnya adalah hasil belajar IPA siswa kelas IV MI Al Islam Program Khusus Kartasura tahun pelajaran 2013/2014.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah (1) Observasi adalah cara mengumpulkan data dengan jalan mengamati langsung terhadap objek yang akan diteliti (Rubiyanto, 2009: 75). (2) Tes

untuk mengukur hasil belajar siswa. Jenis tes yang digunakan adalah tes objektif pilihan ganda 30 soal yang di uji coba untuk kelas IVA (kelas Try Out) untuk mendapatkan soal yang valid dan reliabel, kemudian soal tersebut diberikan pada kelas IVB (*Student Teams Achievement Division*) dan IVC(*Two Stay Two Stray*).

Teknik uji prasyarat analisis data menggunakan uji normalitas. Tujuannya adalah untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas menggunakan uji liliefors, dengan ketentuan  $H_0$  ditolak jika  $L \in DK$  atau  $H_0$  diterima jika  $L \notin DK$  (Budiyono, 2009: 171)

Sedangkan untuk analisis data penelitian menggunakan rumus uji t. Tujuannya untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan hasil belajar IPA antara penerapan strategi (*Student Teams Achievement Division*) dan *Two Stay Two Stray* pada siswa kelas IV MI Al Islam Program Khusus Kartasura.(3) Dokumentasi, untuk mengetahui nama dan hasil belajar siswa.

### **C. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Penelitian dilakukan di MI Al Islam Program Khusus Kartasura yang beralamatkan di Jalan Jendral Sudirman No.09 Kecamatan Kartasura, Kabupaten Sukoharjo, Propinsi Jawa Tengah. Sampel penelitian yang diambil adalah 31 siswa kelas IVB sebagai kelas yang diberi perlakuan strategi pembelajaran *Student Teams Achievement Division* dan 31 siswa kelas IVC sebagai kelas diberi perlakuan strategi pembelajaran *Two Stay Two Stray*.

Untuk mengetahui apakah sebelum perlakuan kelas memiliki kemampuan awal yang seimbang atau tidak maka terlebih dahulu dilakukan uji keseimbangan. Nilai uji keseimbangan diperoleh dari nilai rata-rata ulangan harian mata pelajaran IPA bab I, yakni Susunan dan Fungsi Alat Tubuh Manusia.

**Tabel 3.1**  
**Rangkuman Uji Keseimbangan**

Kelas	n	Mean	S <sup>2</sup>	F <sub>hitung</sub>	F <sub>tabel</sub>	Keterangan
IVB	31	64,516	632,258	1,031793	1,84	Seimbang
IVC	31	63,548	635,656			

Dari tabel diatas dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa kedua kelas tersebut memiliki rata-rata seimbang yaitu, 64,516 dan 63,548. Sehingga berdasarkan uji F diperoleh nilai  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , yaitu  $1,301 < 1,84$ . Sehingga, kelas IVB dan IVC seimbang sebelum diberi perlakuan.

Instrumen dalam penelitian ini meliputi soal hasil belajar IPA dengan materi Benda dan Sifatnya. Soal tes terdiri dari 30 soal obyektif yang sudah disesuaikan dengan kisi-kisi yang disusun. Selanjutnya, dilakukan uji coba (*try out*) instrumen kepada 30 siswa kelas IVA MI Al Islam Program Khusus Kartasura. Hasil *try out* instrumen sebagai berikut:

a. Uji Validitas

Rumus yang digunakan adalah korelasi product moment dari Karl Pearsons, dengan kriteria soal dinyatakan valid jika memiliki nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dan soal dinyatakan tidak valid memiliki nilai  $r_{hitung} < r_{tabel}$ . Ringkasan uji validitas soal sebagai berikut:

**Tabel 4.6**  
**Hasil Uji Validitas Soal Tes Hasil Belajar**

No Soal	r <sub>hitung</sub>	r <sub>tabel</sub>	Keterangan
1.	0,136	0,361	Tidak Valid
2.	0,367	0,361	Valid
3.	0,019	0,361	Tidak Valid
4.	0,414	0,361	Valid
5.	0,169	0,361	Tidak Valid
6.	0,386	0,361	Valid
7.	0,379	0,361	Valid
8.	0,578	0,361	Valid
9.	0,443	0,361	Valid
10.	0,559	0,361	Valid
11.	0,391	0,361	Valid



Lanjutan

12.	0,446	0,361	Valid
13.	0,386	0,361	Valid
14.	0,429	0,361	Valid
15.	0,489	0,361	Valid
16.	0,506	0,361	Valid
17.	-0,339	0,361	Tidak Valid
18.	0,515	0,361	Valid
19.	0,516	0,361	Valid
20.	0,408	0,361	Valid
21.	0,367	0,361	Valid
22.	-0,064	0,361	Tidak Valid
23.	0,407	0,361	Valid
24.	-0,043	0,361	Tidak Valid
25.	-0,155	0,361	Tidak Valid
26.	0,066	0,361	Tidak Valid
27.	0,049	0,361	Tidak Valid
28.	0,022	0,361	Tidak Valid
29.	0,354	0,361	Tidak Valid
30.	0,443	0,361	Valid

b. Uji Reabilitas

Uji reabilitas digunakan untuk soal yang akan digunakan sebagai instrumen pengumpulan data, sehingga uji reabilitas untuk soal-soal yang valid. Untuk menghitung indeks reabilitas menggunakan rumus Rulon, sebagai berikut:

$$S^2_d = \frac{\sum d^2 - \frac{(\sum d)^2}{N}}{N} = \frac{118 - \frac{(28)^2}{30}}{30} = \frac{118 - 26,13}{30} = 3,0622$$

$$S^2_t = \frac{\sum t^2 - \frac{(\sum t)^2}{N}}{N} = \frac{5110 - \frac{(374)^2}{30}}{30} = \frac{5110 - 4662,53}{30} = 14,9156$$

$$r_{11} = 1 - \frac{S^2_d}{S^2_t} = 1 - \frac{3,0622}{14,9156} = 1 - 0,2053 = 0,7947$$

Karena  $r_{hitung} = 0,7947$  dan lebih besar daripada  $r_{tabel}$  yaitu 0,361 dan lebih dari 0,70 maka  $H_0$  ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian yang digunakan **reliabel**.

Dalam penelitian ini, uji prasyarat analisis digunakan uji normalitas dan homogenitas. Uji normalitas menggunakan metode lilliefors dan untuk uji homogenitas menggunakan metode Bartlett.

**Tabel 4.8**  
**Hasil Uji Normalitas Hasil Belajar IPA antar Strategi**

Strategi	$L_{hitung}$	$L_{0,05;31}$	Keterangan
STAD	0,0936	0,159	Normal
TSTS	0,1056		

Dari tabel 4.8 diketahui harga  $L_{hitung}$  masing-masing data lebih kecil dari  $L_{tabel}$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa data sampel masing-masing variabel berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

**Tabel 4.9**  
**Hasil Uji Homogenitas Hasil Belajar IPA**

Strategi	$f_j$	$SS_j$	$S_j^2$	$\log S_j^2$	Keterangan
STAD	31	3773,55	125,785	2,0996	65,0876
TSTS	31	7570,71	252,357	2,4020	74,462
Jumlah	62	11344,26	378,355	4,5316	139,5496

Sumber: Hasil pengolahan data pada Lampiran 16

Dari hasil perhitungan uji homogenitas untuk data hasil belajar siswa diperoleh harga statistika uji  $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ , yaitu  $1,630 < 3,841$ . Dengan demikian diperoleh keputusan uji bahwa  $H_0$  diterima, hal ini menunjukkan bahwa kedua kelompok memiliki variansi yang homogen.

**Tabel 4.10**  
**Rangkuman Uji Hipotesis**

Strategi	Rata-rata	$t_{hitung}$	$t_{tabel}$	Keterangan
STAD	81,58065	3,382	2,000	$H_0$ ditolak
TSTS	69,90323			

Dari tabel diatas, dapat dilihat bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , sehingga  $H_0$  ditolak. Sehingga ( $H_1$ ) hipotesis yang menyatakan “ada perbedaan antara strategi *Student Teams Achievement Division* dan *Two Stay Two Stray* pada kelas IV MI Al Islam Program Khusus Kartasura tahun pelajaran 2013/2014” dapat diterima. Berdasarkan nilai rata-rata hasil belajar IPA

kelas IVB dengan strategi *Student Teams Achievement Division* adalah 81,58065. Sedangkan nilai rata-rata kelas IVC yang menggunakan strategi *Two Stay Two Stray* adalah 69,90323.

Hasil analisis tersebut sesuai pendapat Slavin (2008:27) "*Student Teams Achievement Division* merupakan pendekatan *Cooperative Learning* yang menekankan pada aktivitas dan interaksi diantara siswa untuk saling memotivasi dan saling membantu dalam menguasai materi pelajaran guna mencapai prestasi yang maksimal". Hal tersebut juga didukung oleh Solihatin (2012: 32) *Student Teams Achievement Division* memiliki kelebihan yaitu adanya anggota kelompok lain yang menghindari kemungkinan siswa mendapatkan nilai rendah, karena dalam pengetesan lisan siswa dibantu oleh anggota kelompoknya. Dengan demikian, siswa mampu belajar mendengarkan pendapat orang lain, memperbaiki hubungan dengan teman sebaya karena siswa yang lambat berpikir dapat dibantu untuk menambah ilmu pengetahuannya. Adapun kekurangan dari *Student Teams Achievement Division* adalah adanya ketergantungan sehingga siswa yang lambat berpikir tidak dapat berlatih belajar mandiri sehingga guru harus lebih teliti dalam memonitoring siswa untuk lebih aktif lagi.

Sedangkan strategi *Two Stay Two Stray* menurut Lie (Muslim, 2012: 29) menyatakan bahwa strategi *Two Stay Two Stray* memberi kelompok untuk membagikan hasil dan informasi dengan kelompok lain. Sehingga masing-masing kelompok mampu mengembangkan dan menguatkan materi. Tetapi dalam hal ini, menjadi kekurangan dari *Two Stay Two Stray* bahwa strategi ini memerlukan waktu yang cukup lama untuk melakukan diskusi. Sehingga memungkinkan siswa yang pandai dapat menguasai jalannya diskusi tetapi siswa kurang pandai memiliki kesempatan yang sedikit untuk mengeluarkan pendapatnya kurang maksimal dalam memahami materi. Maka, guru perlu menyesuaikan materi dan waktu yang lebih tepat.

#### **D. Simpulan**

Berdasarkan analisis data dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Terdapat perbedaan hasil belajar IPA siswa kelas IV yang menggunakan strategi *Student Teams Achievement Division* dan strategi *Two Stay Two Stray* di MI Al Islam PK Kartasura. Berdasarkan uji t (hipotesis) diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , yaitu  $3,382 > 2,000$ .
2. Hasil belajar IPA siswa kelas IV yang menggunakan strategi *Student Teams Achievement Division* lebih baik dibandingkan dengan menggunakan strategi *Two Stay Two Stray*. Dapat dilihat berdasarkan nilai rata-rata hasil belajar IPA kelas IVB dengan menggunakan strategi *Student Teams Achievement Division* lebih besar dibandingkan dengan menggunakan strategi *Two Stay Two Stray*, yaitu  $81,58 > 69,90$ .

## DAFTAR PUSTAKA

- Arukunto, Suharsimi. 2006. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Azwar, Saifuddin. 2007. *Metode penelitian*. Yogyakarta: Pustaka pelajar
- Budiyono. 2009. *Statistika untuk Penelitian*. Surakarta: UNS Press
- Muslim, Robi. 2012. “Peningkatan Hasil Belajar IPA melalui metode *Two Stay Two Stray* pada kelas IV SDN 02 Jatiharjo Kecamatan Jatipuro Kabupaten Karanganyar tahun ajaran 2011/2012”. *Skripsi*. Surakarta: FakultasKeguruandanIlmuPendidikan, UniversitasMuhammadiyah Surakarta
- Rubiyanto, Rubino. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Surakarta: Muhammadiyah Press University
- Slavin. 2008. *Cooperative Learning*. Bandung: Nusa Media
- Lie, Anita. 2007. *Cooperatif Learning*. Jakarta:PT. Grasindo
- Solihatin, Etin. 2012. *Strategi Pembelajaran PPKN*. Jakarta: Bumi Aksara
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)* . Bandung: Alfabeta

## **Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah**

Yang bertanda tangan di bawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir:

Nama : Dra Sri Hartini, M.Pd

NIP/NIK : 050

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi/tugas akhir dari mahasiswa:

Nama : RIRIN DAMAYANTI

NIM : A510100091

Program Studi : Pend. Guru SD

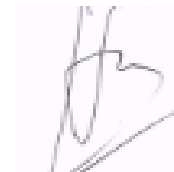
Judul Skripsi : “STUDI KOMPARASI STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISION DENGAN TWO STAY TWO STRAY TERHADAP HASIL BELAJAR IPA KELAS IV MI AL ISLAM PROGRAM KHUSUS KARTASURA TAHUN PELAJARAN 2013/2014”.

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan ini dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 10 Januari 2014

Pembimbing,



Dra. Sri Hartini, M.Pd

NIP/NIK: 050